

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan tentang teknik pemeriksaan radiografi *pelvis* dengan klinis *osteoarthritis* di Instalasi Radiologi RS Panti Rahayu Yakkum Purwodadi, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut :

- 6.1.1. Teknik pemeriksaan radiografi *pelvis* dengan klinis *osteoarthritis* di Instalasi Radiologi RS Panti Rahayu Yakkum Purwodadi menggunakan proyeksi AP *weight bearing* dengan posisi pasien berdiri menumpu beban tubuh di depan *bucky stand*, kedua tangan berada di samping tubuh, kedua kaki dibuka selebar bahu dan kedua jempol kaki disatukan, *Central Point (CP)* berada pada *Mid Sagital Plane (MSP)* tubuh setinggi *Spina Iliaca Anterior Superior (SIAS)*, *Central Ray (CR) horizontal* tegak lurus terhadap *image receptor*, *Focus Film Distance (FFD)* 100 cm, faktor eksposi secara umum kV 80, mA 320, s 0,090 atau disesuaikan dengan besarnya objek.
- 6.1.2. Alasan dilakukan proyeksi AP *weight bearing* pada pemeriksaan radiografi *pelvis* dengan klinis *osteoarthritis* di Instalasi Radiologi RS Panti Rahayu Yakkum Purwodadi yaitu untuk melihat celah sendi *hip joint* saat menumpu beban tubuh, sehingga *grade* atau tingkat keparahan dari *osteoarthritis* tersebut dapat diukur.

6.2 Saran

Berdasarkan pembahasan tentang prosedur pemeriksaan radiografi *pelvis* dengan klinis *osteoarthritis* di Instalasi Radiologi RS Panti Rahayu Yakkum Purwodadi, maka penulis mengambil saran sebagai berikut :

- 6.2.1. Sebaiknya dilakukan penambahan proyeksi AP *weight bearing* dalam Standar Prosedur Operasional (SPO) pada pemeriksaan radiografi *pelvis*.